

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) PADA REMAJA KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : SAKINAH HADIRAMA
NIM : 10011181722031

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) PADA REMAJA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SAKINAH HADIRAMA
NIM : 10011181722031

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juli 2021**

Sakinah Hadirama

**Analisis Penggunaan Rokok Elektrik pada Remaja Kota Palembang
xi + 87 halaman, 21 tabel, 4 Gambar, 2 lampiran**

ABSTRAK

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 prevalensi perokok elektrik di kota Palembang sebesar 3,2%. Jumlah ini dapat meningkat signifikan karena perkembangan rokok elektrik yang semakin cepat sehingga dapat menimbulkan dampak dan masalah kesehatan bagi remaja. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku merokok elektrik pada remaja kota Palembang agar dapat dilakukan upaya pencegahan yang efektif. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster sampling* dengan total responden 134 remaja perokok elektrik aktif di kota Palembang. Analisis penelitian ini terdiri dari analisis univariat, bivariat dengan uji statistik *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 32,8% remaja yang dikategorikan sebagai perokok elektrik berat. Beberapa variabel yang mempengaruhi perilaku merokok elektrik pada remaja kota Palembang adalah variabel kepentingan berperilaku (p-value=0,000; PR=2,895; CI=1,697-4,936), niat (p-value=0,031; PR=1,549; CI=1,325-2,986), kendala lingkungan (p-value=0,014; PR=1,526; CI=1,847-2,689), dan kebiasaan (p-value=0,008; PR=2,012; CI=1,229-3,295) sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi adalah variabel pengetahuan (p-value=0,177; PR=0,656; CI=0,579-0,744). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel kendala lingkungan yang ditinjau dari aspek keluarga, teman sebaya, dan media merupakan variabel yang paling mempengaruhi perilaku merokok elektrik (PR=4,506; CI=1,655-12,272) yang artinya responden dengan kendala lingkungan yang tinggi berpeluang 4,506 kali lebih tinggi untuk menjadi perokok elektrik berat dibandingkan responden dengan kendala lingkungan yang rendah. Oleh karena itu diperlukan upaya advokasi serta dukungan sosial untuk melaksanakan promosi kesehatan tepat sasaran baik secara langsung maupun penyebaran informasi melalui sosial media kepada remaja kota Palembang.

Kata Kunci : Remaja, Perokok Elektrik, Faktor Pengaruh, Palembang
Kepustakaan : 85 (2011-2020)

**HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERRSITY
THESIS, Juli 2021**

Sakinah Hadirama

**Analysis of the Using E-Cigarretes on Adolescents in Palembang
xi + 87 pages, 21 tables, 4 images, 2 attachments**

ABSTRACT

Based on data from the Indonesian Ministry of Health in 2018, the prevalence of electric smokers in the city of Palembang was 3.2%. This number can increase significantly due to the rapid development of e-cigarettes so that it can have an impact and health problems for adolescents. Therefore, this study aims to determine the factors that influence e-smoking behavior in Palembang youth so that effective prevention efforts can be carried out. This study used a cross sectional design with quantitative research methods. The sampling technique was cluster sampling with a total of 134 respondents of active electric smokers in the city of Palembang. The analysis of this study consisted of univariate analysis, bivariate with chi square statistical test, and multivariate with multiple logistic regression test. The results of this study showed that 32.8% of adolescents were categorized as heavy electric smokers. Several variables that influence e-smoking behavior in young people in Palembang are behavioral interest variables (p -value=0.000; PR =2.895; CI =1.697-4.936), intention (p -value=0.031; PR =1.549; CI =1.325-2.986), environmental constraints (p -value=0,014; PR =1,526; CI =1,847-2,689), and habits (p -value=0,008; PR =2,012; CI =1,229-3,295) while the variable that does not affect is the knowledge variable (p -value = 0.177; PR = 0.656; CI = 0.579-0.744). The results of the multivariate analysis showed that the environmental constraint variables in terms of family, peer, and media aspects were the variables that most influenced e-smoking behavior (PR =4.506; CI =1.655-12.272), which means that respondents with high environmental constraints had 4.506 times more chance higher to become heavy electric smokers compared to respondents with low environmental constraints. Therefore, advocacy efforts and social support are needed to carry out targeted health promotions, both directly and by disseminating information through social media to young people in the city of Palembang.

Keywords : Teenagers, Electric Smokers, Influence Factor, Palembang
Literature : 85 (2011-2020)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (*VAPE*) PADA
REMAJA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH
SAKINAH HADIRAMA
10011181722031

Indralaya, Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.KM

NIP. 19760609200212201

Pembimbing

Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM

NIP. 198905242014042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) Pada Remaja Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2021

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua

1. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM, M.KM ()
NIP. 197312262002121001

Anggota

2. Widya Lionita, S.KM., M.PH ()
NIP. 199004192020122014

3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes., AIFO ()
NIP. 196901241993031003

4. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM ()
NIP. 198905242014042001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Penggunaan Rokok Elektrik (*Vape*) Pada Remaja Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 26 Juli 2021

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM
NIP. 198905242014042001

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sakinah Hadirama
NIM : 10011181722031
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 20 Juni 1999
Angkatan : 2017
Peminatan : Promosi Kesehatan
Alamat : Jalan Nusantara Gang Buntu No.131
No HP : 081273136464
Email : Sakinahhadirama701@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan
2017 - Sekarang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2014 - 2017	SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau
2011 - 2014	SMP Negeri 6 Kota Lubuklinggau
2005 - 2011	SD Negeri 27 Kota Lubuklinggau

Pengalaman Organisasi

Tahun	Organisasi
2020 - Sekarang	Founder Komunitas StruggleS2
2018 - 2019	Anggota Divisi Sosial IKMS Lubuklinggau
2017 - 2018	External Relation Staf AIESEC in Unsri

Prestasi

Tahun	Prestasi
2020	Penulis Buku Pengembangan Diri “Mata Kelima Kereta Pertama StruggleS2” diterbitkan penerbit Guepedia
2020	TOP 10 Karya Tulis Ilmiah Nasional Universitas Negeri Jakarta
2020	Best Presentator Mahasiswa Berprestasi FKM Unsri
2019	Penulis Novel “Salsa dan ...” diterbitkan oleh Guepedia
2019	TOP 10 Karya Tulis Ilmiah Nasional Scifi Neutron Universitas Gadjah Mada
2019	Juara 1 English Debate FKM Universitas Sriwijaya
2019	Juara 2 Video Kreatif Nadwah Universitas Sriwijaya
2018	Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanawata'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Remaja Kota Palembang”. Saya menyadari bahwa proses ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua dan saudara saya tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan terbaik kepada saya yang tiada henti-hentinya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM.,M.Kes sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Fenny Etrawati, S.KM.,M.KM sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak sekali ilmu, pelajaran, dan bimbingan kepada saya
4. Bapak Dr. rer. med. Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM sebagai dosen penguji 1, Ibu Widya Lionita, S.KM.,M.PH sebagai dosen penguji 2, dan Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes, AIFO sebagai dosen penguji 3 yang telah memberikan banyak masukan, arahan, dan bimbingan kepada saya.
5. Semua dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
6. Teman-teman seperjuangan yang saling mendukung dan menyemangati satu sama lain
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penggarapan skripsi ini hingga selesai

Indralaya, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Sektor Bidang Kesehatan	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Remaja	8
2.1.1 Definisi Remaja	8
2.1.2 Masa Remaja	8
2.2 Rokok Elektrik.....	9
2.2.1 Definisi Rokok Elektrik.....	9
2.2.2 Struktur Rokok Elektrik	10

2.2.3 Kandungan Rokok Elektrik	11
2.3 Dampak Penggunaan Rokok Elektrik.....	11
2.4 Perilaku	14
2.4.1 Definisi Perilaku	14
2.4.2 Bentuk-Bentuk Perilaku	14
2.5 Perilaku Merokok	15
2.5.1 Definisi Perilaku Merokok	15
2.5.2 Tahap-Tahap Perilaku Merokok	15
2.5.3 Tipe-Tipe Perilaku Merokok	15
2.5.4 Perilaku Merokok Elektrik Berdasarkan Frekuensi.....	17
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Rokok Elektrik.....	17
2.6.1 Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	17
2.6.2 Kepentingan Berperilaku (<i>Sailence of The Behavior</i>)	18
2.6.3 Niat (<i>Intention</i>)	18
2.6.4 Kendala Lingkungan (<i>Environmental Constraints</i>).....	19
2.6.5 Kebiasaan (<i>Habit</i>)	21
2.7 Penelitian Terdahulu	22
2.8 Kerangka Teori.....	24
2.9 Kerangka Konsep	27
2.10 Definisi Operasional	28
2.11 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel Penelitian.....	32
3.3 Jenis, Cara, Dan Alat Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data	36
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	36
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	37
3.5 Validitas Dan Reliabilitas Data.....	37
3.5.1 Validitas Data	37

3.5.2 Reliabilitas Data.....	38
3.6 Analisis Dan Penyajian Data.....	38
3.6.1 Analisis Data.....	38
3.6.2 Penyajian Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang....	40
4.1.2 Prevalensi Penyakit Akibat Rokok Elektrik Kota Palembang.....	40
4.1.3 Data Kependudukan Remaja Kota Palembang	41
4.1.4 Jumlah Toko Rokok Elektrik Kota Palembang	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Univariat	42
4.2.2 Analisis Bivariat.....	55
4.2.3 Analisis Multivariat.....	56
BAB V PEMBAHASAN	61
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2 Karakteristik Responden	61
5.3 Perilaku Merokok Elektrik	63
5.4 Pengetahuan.....	66
5.5 Kepentingan Berperilaku	69
5.6 Niat.....	71
5.7 Kendala Lingkungan.....	72
5.8 Kebiasaan	75
5.9 Faktor Paling Mempengaruhi Perilaku Merokok Elektrik.....	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian Terdahulu	22
2.2	Definisi Operasional	27
3.1	Perhitungan Sampel	33
4.1	Prevalensi Penyakit Akibat Rokok Elektrik Kota Palembang	40
4.2	Jumlah Remaja Kota Palembang Berdasarkan Kelompok Umur	41
4.3	Jumlah Toko Rokok Elektrik Kota Palembang	42
4.4	Karakteristik Responden	43
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Tambahan	44
4.6	Karakteristik Perilaku Merokok Elektrik Remaja Kota Palembang	45
4.7	Karakteristik Pengetahuan Tentang Rokok Elektrik	45
4.8	Kategori Pengetahuan Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang	47
4.9	Karakteristik Kepentingan Berperilaku Merokok Elektrik	48
4.10	Kategori Kepentingan Berperilaku Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang	49
4.11	Karakteristik Niat Berperilaku Merokok Elektrik	49
4.12	Kategori Niat Berperilaku Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang	51
4.13	Karakteristik Kendala Lingkungan Merokok Elektrik	51
4.14	Kategori Kendala Lingkungan Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang	53
4.15	Karakteristik Kebiasaan Merokok Elektrik	53
4.16	Kategori Kebiasaan Remaja Perokok Elektrik Kota Palembang	54
4.17	Hubungan Antara Variabel Independen Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja Kota Palembang	55
4.18	Hasil Seleksi Bivariat	57
4.19	Hasil Pemodelan Awal Multivariat	58
4.20	Hasil Perubahan Prevalence Ratio Tanpa Variabel Pengetahuan	58
4.21	Hasil Pemodelan Akhir Multivariat	59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Teori	24
2.2	Kerangka Konsep	26
3.1	Rumus Uji Hipotesis Beda 2 Proporsi	33
3.2	Seleksi Pengambilan Sampel.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batas usia remaja menurut WHO adalah antara 10 sampai 24 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Masa remaja memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa (Amstrong, 2007). Usia remaja adalah masa kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, dilihat dari terjadinya perubahan psikologis remaja yaitu ketidakstabilan emosi ketika menghadapi sesuatu dan timbul rasa penasaran sehingga rentan untuk mengadopsi perilaku lingkungan sosial seperti perilaku merokok (Arikunto, 2013).

Merokok merupakan kebiasaan yang tidak asing lagi di lingkungan masyarakat dimana menurut para penggunanya dapat memberikan rasa nikmat, namun kebiasaan ini tentu memberikan dampak negatif bagi penggunanya maupun orang yang ada disekitarnya. Rokok merupakan salah satu bahan adiktif yang dapat menimbulkan ketergantungan bagi pemakainya (Fajar, 2010). Semua ahli kesehatan termasuk *World Health Organization* (WHO) telah lama menyimpulkan, bahwa secara kesehatan rokok banyak menimbulkan dampak negatif, lebih bagi remaja dan masa depannya. Rokok mengandung 4000 zat kimia dengan 200 jenis di antaranya bersifat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker). Bahan racun ini didapatkan pada asap utama yaitu asap rokok yang terhisap langsung masuk keparu-paru perokok maupun asap samping yaitu asap rokok yang dihasilkan oleh ujung rokok yang terbakar, misalnya karbon monoksida, benzopiren, dan amoniak (Rochayati, 2015).

Merokok dalam jangka panjang menjadi penyebab utama penyakit yang mematikan seperti serangan jantung, kanker, dan penyakit pada paru-paru. Berdasarkan data dari WHO (2015) ada 1,3 milyar orang yang merokok di dunia. Persentase penduduk di dunia yang mengkonsumsi tembakau sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% di penduduk Eropa Timur dan Uni Soviet,

12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok di dunia dan 20% penyebab kematian global akibat mengonsumsi tembakau. Persentase perokok pada penduduk di negara ASEAN tersebar di Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,90%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%), dan Brunei (0,04%). Penelitian *Global Youth Tobacco Survey* tahun 2018 menunjukkan tingkat prevalensi perokok remaja di Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan. Diperkirakan dari 70 juta remaja Indonesia, sekitar 25,9 juta remaja Indonesia adalah perokok dan jumlah itu menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah perokok terbanyak di Asia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2018 persentase remaja perokok Indonesia usia 10-24 tahun sebesar 32,20%. Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan jumlah perokok remaja cukup tinggi dengan prevalensi melebihi rata-rata nasional sebesar 33,07%. Di Sumatera Selatan, kota Palembang menempati peringkat pertama yaitu dengan presentase 34,1% atau sebesar 149.197 remaja, jumlah ini jauh meninggalkan Kabupaten/Kota lain di Provinsi Sumatera Selatan. Selain rokok konvensional, sudah banyak masyarakat yang beralih ke rokok elektrik. Berdasarkan data P2PTM Kementerian Kesehatan RI tahun 2016 prevalensi remaja perokok elektrik sebesar 1,2% namun meningkat signifikan dalam 2 tahun menjadi 10,9% pada tahun 2018 atau sekitar 7 juta lebih remaja Indonesia pengguna rokok elektrik, dan prevalensi perokok elektrik di kota Palembang berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 yaitu sebesar 3,2%. Jumlah tempat yang dapat dikunjungi remaja untuk membeli dan mengonsumsi rokok elektrik pun cukup banyak yaitu sejumlah 120 toko yang tersebar di 18 kecamatan yang ada di Palembang.

Rokok elektrik (*vape*) terdiri dari 3 bagian yaitu baterai, *atomizer* (bagian yang memanaskan dan menguapkan nikotin), dan *cartridge* (berisi larutan nikotin). Kandungan yang terdapat dalam rokok elektrik (*vape*) yaitu berupa nikotin, *propylene glycol*, gliserol, air, dan berbagai bahan perasa. *Vape* mengandung *Tobacco Specific Nitrosamine* (TSNA) yang bersifat toksik/racun dan *Diethylene Glycol* (DEG) yang dikenal sebagai karsinogen, beberapa zat berbahaya lainnya

yaitu logam, zat karbonil, dan zat lainnya (kumarin, tadalafil, rimonabant, serat silika) (Halifah, 2012). Penggunaan rokok elektrik (*vape*) memiliki kerugian yang lebih banyak dari rokok konvensional yaitu memicu berbagai masalah kesehatan yang serius seperti radang paru-paru, jantung, meningkatkan tekanan darah, menghambat perkembangan otak, dan kanker yang dapat berujung kematian. Rokok elektrik juga dapat dimasukkan bahan berbahaya secara ilegal seperti peredaran narkoba dalam cairan rokok elektrik yang pernah ditemukan oleh kepala BNN tahun 2017. Selain itu rokok elektrik menimbulkan masalah adiksi dari nikotin yang terdapat dalam cairan *liquid*, beredarnya berbagai zat perisa (*flavoring*) dalam liquid yang menimbulkan iritasi pernapasan, dan meningkatkan adanya perokok pemula. Hal ini disebabkan karena stigma yang salah dari masyarakat yang menganggap bahwa penggunaan rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional atau sebagai alternatif untuk berhenti merokok (Ovi, 2019). Penggunaan rokok elektrik tentu mempengaruhi remaja sebagai generasi penerus bangsa yang seharusnya memiliki kesehatan dan perilaku yang positif, namun pada saat ini mereka sudah menggunakan rokok elektrik (*vape*) maka kesehatan mereka sudah terpapar oleh zat-zat kimia yang ada di rokok elektrik (*vape*) yang dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya dan mematikan (Amstrong, 2007).

Pencegahan dan penanggulangan perilaku merokok pada remaja sangat penting untuk memutus generasi perokok pemula. Selain itu upaya pencegahan dan penanggulangan perilaku merokok pada remaja baik konvensional maupun elektrik (*vape*) sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas. Upaya pencegahan konsumsi rokok elektrik yang dilakukan oleh kementerian kesehatan adalah mendorong pemerintah agar bersinergi lintas kementerian dan lembaga, dalam hal ini kementerian perdagangan ikut mengendalikan konsumsi rokok elektrik lewat cara pembatasan penjualan dan mengatur harga eceran. Namun berdasarkan informasi dari JKJI (Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia) tahun 2019, belum ada regulasi resmi terkait penggunaan rokok elektrik karena belum dikategorikan sebagai produk kesehatan dan disebutkan termasuk barang elektronik sehingga belum ada regulasi khusus terkait hal tersebut. Meski demikian, kementerian

kesehatan tetap melakukan pendekatan untuk membangun ekosistem pencegahan dengan melibatkan berbagai sektor agar menyampaikan edukasi kesehatan tentang bahaya rokok elektrik baik dari bidang layanan kesehatan ataupun lembaga pendidikan seperti sekolah dan kampus. Oleh karena itu diperlukan adanya gambaran atau informasi terkait hal-hal yang mempengaruhi remaja mengonsumsi rokok elektrik sehingga dapat ditentukan bagaimana cara yang tepat untuk mencegah dan menanggulangi hal tersebut (Sutfin, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk menggunakan Teori *Integrated Behavioral Model (IBM)* yang memiliki konsep menganalisis penyebab individu melaksanakan suatu perilaku berdasarkan pengetahuan, kepentingan berperilaku, niat, kendala lingkungan, dan kebiasaan (Glanz, 2015). Pengetahuan merupakan wawasan seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap sesuatu objek. Pengetahuan akan menghasilkan dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Jika aspek positif banyak didapat maka dapat menimbulkan perilaku positif juga terhadap objek dan sebaliknya. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (*overt behaviour*) (Notoatmodjo, 2012). Selain itu terdapat faktor kepentingan berperilaku yang menjadi alasan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan agar memberikan keuntungan kepadanya. Dalam perilaku penggunaan rokok elektrik, seseorang biasanya memiliki alasan bahwa hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi dirinya seperti ingin mencoba cita rasa yang ditawarkan, dianggap gaul, menghilangkan rasa lelah, alternatif merokok yang lebih aman, dan diterima dalam lingkungan pertemanan (Kemenkes RI, 2018).

Penggunaan rokok elektrik juga dipengaruhi oleh niat yang merupakan kompetensi dari diri individu yang didasarkan pada keinginan untuk melakukan perilaku tertentu, semakin kuat niat melakukan perilaku maka semakin besar kemungkinan perilaku tersebut dilakukan (Yasinta, 2018). Selain niat, terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi remaja menggunakan rokok elektrik karena masa perkembangan remaja yang mencari identitas diri dan selalu mencoba hal baru yang ada di lingkungannya (Santrock, 2014). Adapun faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik (*vape*) pada remaja dapat ditinjau dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sebagai alternatif untuk

mendapatkan informasi (Komalasari, 2013). Faktor lainnya adalah kebiasaan yang dilakukan secara teratur setiap hari yang dapat terlihat pada diri perokok aktif untuk mengiringi aktivitasnya. Kebiasaan merokok ini biasanya dilakukan saat minum kopi, merasa lelah, mengisi waktu luang, dan terutama ketika berkumpul di lingkungan sesama perokok aktif. Semakin terbiasa seseorang mengonsumsi rokok elektrik maka akan semakin tinggi frekuensi rokok elektrik yang ia konsumsi (Rian, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan bahwasanya perokok aktif di Indonesia memiliki prevalensi yang sangat tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya, termasuk di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan dengan prevalensi melebihi rata-rata nasional dengan presentase 34,1% atau sebesar 149.197 remaja. Di era *modern* sekarang sudah banyak remaja yang beralih menggunakan rokok elektrik dengan berbagai alasan yang menganggap bahwa hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Padahal dampak dari penggunaan rokok elektrik sangat banyak dan bahkan lebih buruk dari rokok konvensional yang dapat meningkatkan jumlah perokok pemula serta menyebabkan masalah kesehatan bahkan kematian (Amstrong, 2017). Oleh karena itu diperlukan adanya pencegahan perilaku merokok elektrik pada remaja untuk mengurangi kerugian di masa depan demi menyiapkan sumber daya manusia sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas. Maka peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan rokok elektrik pada remaja kota Palembang untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan rokok elektrik menggunakan teori Integrated Behavioral Model (*IBM*) yang memiliki konsep menganalisis penyebab individu melaksanakan suatu perilaku berdasarkan pengetahuan, kepentingan berperilaku, niat, kendala lingkungan, dan kebiasaan (Glanz, 2015).

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada remaja kota Palembang yang mengonsumsi rokok elektrik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang
3. Mengetahui hubungan antara kepentingan berperilaku dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang
4. Mengetahui hubungan antara niat dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang
5. Mengetahui hubungan antara kendala lingkungan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang
6. Mengetahui hubungan antara kebiasaan dengan perilaku penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang
7. Mengetahui variabel paling berpengaruh/dominan terhadap perilaku penggunaan rokok elektrik

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan keilmuan di bidang ilmu perilaku kesehatan khususnya mengenai alasan yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada remaja kota Palembang
2. Menambah keterampilan peneliti dalam melakukan pendekatan kepada orang-orang baru seperti informan penelitian demi mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau tambahan literatur baik bagi dosen maupun mahasiswa terutama yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik penelitian
2. Mahasiswa kesehatan masyarakat yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dapat merencanakan intervensi yang berkaitan dengan topik penelitian

1.4.3 Manfaat Bagi Sektor Bidang Kesehatan

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan acuan dan informasi untuk melakukan upaya pencegahan, pengawasan dan pengendalian perilaku penggunaan rokok elektrik, serta dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan jasmani pada remaja kota Palembang

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan rokok elektrik pada remaja di kota Palembang

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai Juli 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Fitroh. 2016. "Perbedaan Tekanan Darah Dan Arus Puncak Ekspirasi Pada Pengguna Rokok Konvensional Dan Rokok Elektrik." *Jurnal Keperawatan* 12(9):10-19.
- Alamsyah. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok Dan Hubungannya Dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Kota Medan. Tesis S2 Universitas Sumatra Utara." *Jurnal Kesehatan Masyarakat USU* 32(6):14-17.
- Amran. 2012. *Pengolahan Dan Analisis Data Statistic Di Bidang Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Amstrong. 2017. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan*. Jakarta: Arean.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi, 2013)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avelintina, Brigida. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Di Wilayah Kecamatan Pontianak Barat." *Jurnal Nasional* 50(6):179-211.
- Besral. 2012. *Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan*. Departemen Biostatistika UI: Depok.
- Brown, West. 2016. "Prevalence and Characteristics of e-cigarette users in Great Britain: Findings from a general population survey of smokers." *Journal Addictive Behaviour* 39(6):7-12.
- Chotijah. 2016. "Pengetahuan Tentang Rokok Terhadap Perilaku Merokok dan Kendali Kesehatan." *E-Jurnal* 44(6):11-19.
- Damayanti. 2016. "Penggunaan Rokok Elektronik di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 9(2):91-102.
- Dhevy. 2017. *Proceeding 4th Indonesian Conference On Tobacco Or Health*. Jakarta: Trans Info Media.
- Durkin. 2011. "Faktor Penyebab Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja." *E-Journal Unsrat* 12(4):11-20.
- Etter, J.F, Bullen. 2011. "Electronic Cigarette: Users Profile, Utilization, Satisfaction And Perceived Efficacy." *Electronic Journal* 106(11):2017-2028.

- Fajar, Juliansyah. 2010. *Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja*. Semarang: Erlangga.
- Faridah. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Elektrik Remaja di SMK X Surakarta." *E-Jurnal* 87(6):14-20.
- Febriyanto. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sulawesi Selatan." *Jurnal Publikasi* 5(1):1689-1699.
- Ferosvi. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Rokok Elektrik Pada Perokok Pemula Di SMA Kota Bekasi." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 8(4):81-90.
- Firsah, Hanafi. 2019. "Hubungan Kepercayaan Diri Dan Persepsi Dengan Intensitas Kebiasaan Merokok Pada Siswa SMK Lamacca Sengkang Kabupaten Wajo." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra* 7(2):64-70.
- Glanz, K. 2015. *Health Behaviour Theory, Research, And Practice 5th Edition*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Halifah. 2012. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Rokok Elektrik Masyarakat Di Kota Makassar Tahun 2012." *Jurnal Kesehatan Unhas* 67(3): 17-29.
- Handayani. 2016. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Elektrik Santriwan." *Public Health Journal* 12(2):3-9.
- Harrel, Weaver. 2015. "Flavored E-Cigarette Use: Characterizing Youth, Young Adult, and Adult." *Journal Preventive Medicine* 3(5):17-22.
- Hasibuan, Efiati. 2011. "Peranan Komunikasi Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Jati Diri Remaja." *Jurnal Nasional* 94(8):66-79.
- Helen, Benowitz. 2018. "Impact of E-Liquid Flavors on E-Cigarette Vaping Behavior." *Journal of Drug and Alcohol Deendence* 189(9):27-42.
- Hidayat, Alimul. 2011. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock. 2012. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rantai Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hussin, Sufean. 2014. "Faktor Remaja Merokok." *Jurnal Pendidikan* 119(4):34-44.

- Indra, M. 2015. "Perokok Tembakau yang Beralih Menggunakan Rokok Elektrik (Vaporizer)." *Jurnal Publikasi* 2(2):13-21.
- Istifaizah. 2018. "Hubungan Antara Sikap Dengan Intensitas Merokok Remaja." *Jurnal Unair* 17(6):4-9.
- Istiqomah, D Cahyo. 2016. "Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip* 5(2):203-215.
- Jackson, Shahab. 2019. "Expenditure On Smoking and Alternative Nicotine Delivery Products: A Population Survey in England." *Addiction Journal* 114(14):2026-2036.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Johnson, Pennington. 2014. "Adolescent Use of Electronic Cigarette." *Jurnal of Pediatric Nursing* 30(4):23-31.
- Jradi, H. 2017. "Circadian Pattern of Melatonin Reportfile." *Public Health Journal* 13(3):156-162.
- Kartika, Fitriani. 2020. "Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Makassar Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab* 20(6):19-32.
- Kemenkes RI. 2014. *Bahaya Elektronik Cigarette*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2018. *Faktor Yang Mendorong Untuk Merokok*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komalasari, Helmi. 2013. "Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Elektrik Pada Remaja." *Jurnal Nasional* 9(12):20-28.
- Kharie, Rahmatia. 2013. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Elektrik Pada Anak Laki-Laki Usia 15-17 Tahun Di Kelurahan Tanah Raja Ternate." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 44(2):112-119.
- Lazuardi, A. 2017. "Gaya Hidup Penggunaan Vape Pada Remaja." *Jurnal Universitas Airlangga* 90(5):43-52.
- Lilik, Sugiharti. 2016. "Keterkaitan antara Perilaku Merokok, Preferensi Waktu dan Pilihan Terhadap Resiko (Studi Kasus di Kota Surabaya)." *Jurnal Publikasi* 9(1)15-19.

- Lindawati. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas X Di SMKN 5 Denpasar." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 9(6):19–25.
- Loresnia, Yudiarto. 2017. "Persepsi, Efektifitas, dan Keamanan Penggunaan Rokok Elektrik (E-Cigarette) Oleh Perokok Aktif Sebagai Terapi Pendekatan Studi Kuantitatif dan Kualitatif." *Journal of Pharmacy and Chemistry* 4(2):23-32.
- Nashori. 2017. "Peranan Perilaku Meokok Elektrik Dalam Meningkatkan Suasana Hati." *Jurnal Psikologi* 9(2):71-82.
- Nayir, Karacabey. 2016. "Electronic Cigarette (E-Cigarette) Problem Behaviors Adolescents." *Journal of Oncological Science* 2(1):15-22.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrahmah. 2019. "Pengaruh Rokok Elektrik Terhadap Kesehatan Dan Pembentukan Karakter Manusia." *Jurnal Kesmas* 3(1):75-83.
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Metodologi Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oakly, A. 2018. "Dual Use of Electronic Cigarettes and Tobacco in New Zeland from A Nationally Representative Sample." *Public Health Jurnal* 43(2):103-107.
- Ovi, Ariyani. 2019. "Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampaknya Pada Kesehatan." *Jurnal Jumantik* 3(2):113-124.
- Park, Duncan. 2016. "Characteristics of Adults Who Switched From Cigarette Smoking to E-cigarettes." *Journal of American Preventive Medicine* 53(5):45-62.
- Pisingir, C. 2015. "A Systematic Review of Health Effects of Electronic Cigarettes." *Journal of Preventive Medicine* 69(9):49-60.
- Poerwandari. 2017. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Perfecta.
- Prasetya. 2019. "Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Perokok Elektrik." *Jurnal Kesmas Jambi* 3(1):25-33.

- Prautami. 2018. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Elektrik Remaja." *Nursing Jurnal* 27(6):1-9.
- Putra, Prayoga. 2017. "Gambaran Pemahaman, Persepsi, dan Penggunaan Rokok Elektrik pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Denpasar." *Journal Kesehatan Masyarakat* 9(19):56-68.
- Rachmat. 2013. "Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama." *National Public Health Journal* 7(11):502-508.
- Rahmadi. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Merokok Siswa SMP Kota Padang." *Andalas Jurnal* 47(6):12-19.
- Randhika, A. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Tidak Merokok." *Jurnal Kesehatan Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah* 9(41):56-65.
- Rahman. 2015. *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan*. Bogor: In Media.
- Renuka. 2014. "Effectiveness of Health Belief Model in Motivating for Tobacco Cessation and to Improving Knowledge, Attitude and Behavior of Tobacco Users." *Oncology Journal* 2(4):43-50.
- Rian, Diana. 2018. "Smoking Habit, Physical Activity And Hypertension Among Middle Aged Men." *Public Health Airlangga University Journal* 13(1):57-61.
- Riyadi, Sujono. 2020. "Norma Subyektif Dan Niat Berpengaruh Terhadap Perilaku Merokok Remaja Di Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 16(1):8-13.
- Rochayati, Siti. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja Di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan." *Jurnal Keperawatan Soedirman* 89(7):56-69.
- Santrock, W. 2014. *Remaja jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Saputra. 2017. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Kota Bukit Tinggi." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 13(6):1-10.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sofia, Adiyanti. 2013. "Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral." *Jurnal Kesmas Unila* 78(11):56-78.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*: Jakarta: Alfabeta.
- Sulastri, Rindu. 2019. "Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan Tentang Dampak Rokok Elektrik." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(1):23-33.
- Sulistiyawan, Ade. 2013. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Kota Tagerang Selatan Tahun 2012." *Jurnal Nasional* 90(5):63-81.
- Sunaryo. 2013. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutfin, Morrel. 2017. "Electronic Cigarette Use by College Students." *Jurnal Drug and Alcohol Dependence* 131(3):42-58.
- Sutha, Sujono. 2016. "Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Merokok Elektrik Remaja di Kecamatan Pangarengan." *Jurnal Manajemen Kesehatan* 2(1):43-53.
- Twyman, L. 2018. "Electronic Cigarette Use in New South Wales, Australia: Reasons For Use, Place of Purchase, and Use in Enclosed and Outdoor Places." *Australian and New Zealand Journal of Public Health* 42(5):491-496.
- Vasiljevic, Petrescu. 2016. "Impact of Advertisements Promoting Candy-Like Flavoured E-Cigarettes on Appeal of Tobacco Smoking Among Children: An Experimental Study." *Public Health Journal* 25(2):107-112.
- Veliz, P. 2018. "E-cigarette Use, Cigarette Smoking, Dual Use, and Problem Behaviors Among U.S. Adolescents: Result From a National Survey." *Journal of Adolescent Health* 61(2):17-25.
- Vidya. 2012. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan." *Jurnal Publikasi* 88(4):12-27.
- Wijayanti. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Kampung Bojong Rowalele." *Health Communication Journal* 17(8):11-22.
- Wagoner, Berman. 2019. "Health Claims Made in Vape Shops: An Observational Study and Content Analysis." *Tobacco Journal* 28(2):119-125.
- Wang, Gao. 2018. "Electronic Cigarette Use and Smoking Cessation Behavior Among Adolescents in China." *Jurnal Addictive Behaviors* 82(1):12-28.
- Wong, Donna. 2018. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.

- Vidya. 2012. "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan." *Jurnal Publikasi* 88(4):12-27.
- Yasinta. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok Pada Siswa Perokok SMP X Di Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(5):814-821.